



**EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII 1
SMP NEGERI 7 SINJAI**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

SUPRIADI
NIM. 160101007

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd.
2. Kahar, S.PD.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUPRIADI
NIM : 160101007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juli 2020
Yang membuat pernyataan,

SUPRIADI
NIM: 160101007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai yang ditulis oleh Supriadi Nomor Induk Mahasiswa 160101007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 19 Agustus 2020 M bertepatan dengan 29 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji		
Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.	Penguji I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Diketahui,
Ketua Tim Penguji dan Pembimbing
FTIK IAIM Sinjai

S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

SUPRIADI. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian naturalistik atau penelitian alamiah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi objek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik di SMP Negeri 7 Sinjai. Agar memperoleh gambaran yang realita sesuai dengan keadaan atau fenomena yang terjadi dilapangan melalui pengumpulan data dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara direduksi, dipaparkan dan ditarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa 1). kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai yaitu kepala sekolah di SMP Negeri 7 Sinjai menganggap bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik utamanya pada mata pelajaran PAI sangatlah penting. Dengan demikian Kebijakan kepala sekolah adalah mengontrol dan memotivasi tenaga pendidik di SMP Negeri 7 dalam hal mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Tenaga pendidik senantiasa dituntut untuk selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk memperbaharui system pembelajaran yang akan diterapkan serta memfasilitasi tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya, memberikan kewenangan kepada guru mata pelajaran utamanya guru mata Pelajaran PAI untuk memastikan bahwa semua peserta didik mampu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif

dalam kegiatan pembelajaran. 2) cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai yaitu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu, yaitu dengan menyusun rencana evaluasi, mengumpulkan data, melakukan verifikasi data, mengelolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan tindak lanjut hasil evaluasi dengan melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang baik maka pembelajaran tersebut akan didapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. 3) kendala dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai yaitu aspek-aspek yang harus dinilai seperti spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang tidak bisa memberikan penilaian secara optimal karena banyaknya jumlah peserta didik dengan bakat dan minat yang berbeda, Guru menaikkan nilai raport hasil belajar peserta didik dengan tujuan agar siswanya dapat tuntas semua dalam mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sehingga nilai yang diterima siswa bukan nilai asli dari hasil belajar siswa itu sendiri, Guru tidak melakukan perubahan dalam penyampaian materi kepada siswanya, Nilai hasil belajar siswa rendah yang dipengaruhi strategi belajar guru kurang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai.*

ABSTRACT

SUPRIADI. Evaluation of Student Learning Outcomes in PAI Subjects Class VIII 1 Middle School 7 Sinjai. Essay. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine the evaluation of student learning outcomes in the subject of Islamic education for Class VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai. This research is included in naturalistic research or natural research using a qualitative approach. The object of research is the head of the school, teachers and students at SMP Negeri 7 Sinjai. In order to obtain a realistic picture in accordance with the circumstances or phenomena that occur in the field through data collection and utilizing researchers as research instruments. The data collection techniques used were observation, interview and documentation by way of reduction, presentation and conclusion.

From the results of research conducted by researchers that 1). The principal's policy in evaluating the learning outcomes of Class VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai students, namely the principal at SMP Negeri 7 Sinjai considers that the implementation of evaluating student learning outcomes, especially in Islamic Studies subjects, is very important. Thus the principal's policy is to control and motivate educators in SMP Negeri 7 in terms of evaluating student learning outcomes. Educators are always required to always create new innovations to update the learning system that will be implemented and facilitate educators to take part in trainings to increase their competence, give authority to subject teachers, especially teachers of PAI subjects to ensure that all students are able to get the same opportunity to actively participate in

learning activities. 2) the way the teacher evaluates the learning outcomes of Class VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai students, namely compiling an assessment tool in accordance with the learning objectives to achieve certain competencies, namely by compiling evaluation plans, collecting data, verifying data, managing and analyzing data, interesting conclusions and follow-up on evaluation results by implementing learning based on good planning, the learning will get maximum results in accordance with the stated objectives. 3) constraints in evaluating the learning outcomes of Class VIII 1 students of SMP Negeri 7 Sinjai, namely aspects that must be assessed such as spiritual, social, knowledge, and skills that cannot provide an optimal assessment due to the large number of students with different talents and interests , The teacher increases the value of student learning outcomes report cards with the aim that all students can complete all in achieving the KKM value (Minimum Completeness Criteria). But in fact there are still many students whose scores have not reached the predetermined KKM so that the value received by students is not the original value of the student's learning outcomes themselves, the teacher does not make changes in the delivery of material to students, the value of student learning outcomes is low which is influenced by teacher learning strategies is lacking in accordance with the characteristics of students so students feel fed up with learning and so forth.

Keywords: *Evaluation of Students' Learning Outcomes in PAI Subject Class VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَكْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., dan Dr. Ismail, M.Pd., selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Dr. Ismail, M.Pd., I Selaku Pembimbing I dan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama Studi Di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai Dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-Guru, dan Para Siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 15 Juli 2020

Penulis,

SUPRIADI

NIM. 160101007

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
B. Hasil Penelitian Relevan	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Penelitian	47
B. Defenisi Operasional	48

C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Penelitian	52
F. Keabsahan Data	53
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Secara substansial, pendidikan tidak sebatas pengembangan intelektualitas manusia, artinya tidak hanya meningkatkan kecerdasan, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan merupakan sarana utama untuk mengembangkan kepribadian manusia.¹

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan

¹Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 53.

bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alinea IV, pembukaan UUD 1945.²

Tujuan umum pendidikan di Indonesia ialah pembinaan manusia indonesia yang berjiwa pancasila.³ Pendidikan haruslah memiliki tujuan yang searah dengan dasar negara pancasila dan UUD 1945 yang harus dilaksanakan secara nyata dan konsisten Guna tercapainya cita-cita bangsa yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar terciptanya masyarakat indonesia yang cerdas, adil, makmur dan beradab.

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam

²*Ibid*, h. 3.

³Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Ed. II; Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 27.

mengambil keputusan.⁴ Untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar, kegiatan tersebut disebut dengan evaluasi.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).⁵

Pendidikan agama menjadi bagian utama dalam Pendidikan Islam. Oleh sebab itu, hakikat pendidikan islam dapat diartikan secara praktis sebagai hakikat pengajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berdasarkan firman Allah SWT. Dalam QS. Asy-Syura: 52, sebagai berikut:

⁴Zulkifli Matondang Dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Cet. I; Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 3.

⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), h. 130.

وَ كَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا
 الْإِيمَانُ وَ لَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِّنْ عِبَادِنَا وَ إِنَّكَ
 لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Terjemahnya:

“dan demikianlah kami wahyukan kepadamu wahyu (Al-Qur’an) dengan perintah kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al-Kitab (Al-Qur’an) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi kami menjadikan Al-Qur’an itu cahaya, yang kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus”.⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur’an adalah cahaya yang memberi petunjuk kehidupan. Dengan demikian, hakikat pendidikan islam adalah upaya tanpa putus asa untuk menggali hidayah yang terkandung dalam A-Qur’an. Hidayah yang dimaksud adalah hidayah iman, hidayah ilmu, dan hidayah amal. Hidayah iman artinya semua orang yang menggali kandungan Al-Qur’an hendaknya beriman kepada Allah SWT. Dan Rasulullah SAW. Serta beriman kepada kitab Al-

⁶Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali: Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Penerbit J-Art, 2004), h. 489.

Qur'an. Hidayah ilmu artinya penggalan terhadap ayat-ayat al-qur'an yang memberi informasi dan idea dasar semua ilmu pengetahuan manusia, sedangkan hidayah amal artinya kita diberi kekuatan fisik dan mental untuk mengamalkan seluruh ilmu yang telah digali dalam Al-Qur'an.⁷

hasil belajar adalah suatu hasil perolehan pada taraf kemampuan yang telah dicapai oleh seorang individu/peserta didik pada waktu tertentu yang ditandai dengan adanya perubahan pada tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai kemudian diwujudkan dalam suatu bentuk nilai atau pernyataan.

Pencapaian hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran PAI dibutuhkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tercapai

Evaluasi hasil belajar adalah suatu proses yang sistematis untuk mengukur dan menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan-bahan yang telah disampaikan melalui proses pembelajaran dengan memberikan skor atau nilai tertentu.⁸

⁷ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam...*, h. 57.

⁸ Muhammad Ramli, *Evaluasi Pendidikan*, (Banjarmasin: Copy@Januari, 2008), h. 1.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan Pada Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 yang dilaksanakan pada Tanggal 17 Desember 2019, sebagian peserta didik belum mampu memaparkan secara lisan dan mengembangkan materi yang mereka pelajari sesuai dengan apa yang mereka pahami. Pada saat pemberian tes berupa tes tertulis maupun tes lisan, sebagian besar dari peserta didik masih kesulitan dalam menganalisis soal dan mengaitkannya dengan materi yang pernah diajarkan. Bahkan beberapa siswa masih belum mampu memaparkan alasan mereka secara kritis dan masih berpatokan pada buku yang mereka baca. Hal ini tentu saja berpengaruh pada hasil belajar yang kurang maksimal atau tidak mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Bukti bahwa hasil belajar siswa rendah adalah dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian materi PAI yang peneliti lihat dari daftar nilai peserta didik kelas VIII 1 yang rata-rata hanya mampu mencapai KKM selama dua tahun berturut-turut (Tahun pelajaran 2017-2018) dan belum memberikan peningkatan nilai yang signifikan utamanya pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. dari hasil ulangan peserta didik hanya

mampu mencapai target KKM dengan nilai rata-rata 80 dengan kategori C (Cukup). Hal ini membuktikan bahwa peserta didik belum menunjukkan peningkatan hasil belajar secara maksimal pada pembelajaran PAI.

Proses penyampaian informasi yang dilaksanakan guru PAI di dalam kelas di SMP Negeri 7 Sinjai masih terbilang monoton karna pada kegiatan pembelajarannya masih menggunakan startegi yang sama dan kurang bervariasi yaitu hanya menggunakan diskusi kelompok dan ceramah. Hal ini menjadikan Peserta didik merasa jenuh dan kurang tertarik untuk memahami materi secara mendalam. Tentu saja ini kembali berpengaruh kepada hasil belajar PAI yang menjadi kurang maksimal sehingga dari permasalahan tersebut dapat diperoleh hasil bahwa diperlukannya evaluasi hasil belajar agar guru dapat mengetahui penyebab kurang meningkatnya hasil belajar peserta didik, kendala apa saja yang dihadapi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya, hal-hal yang menyebabkan beberapa aspek nilai peserta didik tidak meningkat sehingga mampu didapatkan suatu solusi dan pemecah permasalahan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulisan mencoba mengadakan suatu penelitian tentang “Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai”.

B. Identifikasi Masalah

1. Tuntutan kepada guru untuk membuat sebuah alat evaluasi hasil belajar yang mampu mengetahui kompetensi, minat dan kebutuhan peserta didik.
2. Alat yang dibuat jarang memperhatikan penyusunan alat evaluasi hasil belajar yang dilihat dari segi materi, konstruksi dan bahasa.
3. Peserta didik terkadang merasa jenuh pada strategi pembelajaran yang membosankan atau monoton.
4. Banyaknya jumlah peserta didik sehingga guru mengalami kesulitan dalam menentukan alat evaluasi yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu diadakan pembatasan masalah terhadap Evaluasi hasil belajar peserta didik yang dimaksud dibatasi pada 3 fokus penelitian yaitu kebijakan kepala sekolah dalam evaluasi hasil belajar peserta didik, cara guru

dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, dan kendala yang dihadapi evaluasi hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?
2. Bagaimana cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?
3. Apakah terdapat kendala dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

E. Tujuan penelitian

Tidak terlepas dari pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai.

2. Untuk mengetahui cara guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai.
3. Untuk mengetahui kendala dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah keterampilan untuk melaksanakan penelitian, dan menambah wawasan tentang Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai

2. Secara Praktis

Penelitian ini sebagai masukan bagi para pendidik maupun praktisi pendidikan untuk dapat mengetahui dan memahami Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*The worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.⁹

Untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan

⁹Zulkifli Matondang Dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Cet. I; Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 3.

untuk menilai hasil belajar, kegiatan tersebut disebut dengan evaluasi.

Evaluasi hasil belajar adalah suatu proses yang sistematis untuk mengukur dan menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan-bahan yang telah disampaikan melalui proses pembelajaran dengan memberikan skor atau nilai tertentu.¹⁰

Menurut Djamarah, Hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.¹¹

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan

¹⁰ Muhammad Ramli, *Evaluasi Pendidikan*, (Banjarmasin: Copy@Januari, 2008), h. 1.

¹¹ Syafaruddin, Dkk., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 79.

(kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹²

Belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan positif yang terjadi kepada diri seseorang maupun organisme tertentu yang didapatkan baik itu secara psikologi maupun berdasarkan pengalaman yang ada pada lingkungannya.¹³

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja dan di mana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan sebelumnya. Namun demikian, satu hal sudah pasti bahwa belajar

¹² Arif F. Sadiman, *Media Pendidikan :Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Ed. I; Cet. VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 1.

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Ed. Revisi. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 64.

yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh itikad dan maksud tertentu. Berbeda halnya dengan kegiatan yang dilakukan oleh binatang (yang sering juga dikatakan sebagai belajar).¹⁴

Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar. Karena demikian pentingnya arti belajar, maka bagian terbedar upaya riset dan eksperimen psikologi belajar pun diarahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalami mengenai proses perubahan manusia itu.¹⁵

Selanjutnya, dalam prespektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman

¹⁴Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Cet. VIII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 154.

¹⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar ...*, h. 59.

agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah: 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ

بِحَوَائِكُمْ صَدَقَةٌ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ وَأَطْهَرُ

فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Lapangkanlah majelis (dan berilah tempat kepada orang yang baru datang)”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan (surga) untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan di antara kamu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁶

Ciri-ciri belajar senada juga diungkapkan oleh Burhanuddin dan Wahyuni dalam M Thobroni, yaitu sebagai berikut:

¹⁶Departemen Agama, *QS. Mujadalah:11*.

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*)
- b. Perubahan perilaku relatif permanen
- c. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial
- d. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.¹⁷

Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik

¹⁷M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 17.

“menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.¹⁸

Sedangkan menurut Nurhadi mengemukakan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁹

Menurut A.J. Romiszowski dalam Mulyono Abdurrahman, hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*). Menurut Romiszowski, perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi, dan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori yaitu:

¹⁸*Ibid*, h. 20.

¹⁹Syafaruddin, Dkk., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 80.

- a. Pengetahuan tentang fakta
- b. Pengetahuan tentang prosedur
- c. Pengetahuan tentang konsep, dan
- d. Pengetahuan tentang prinsip.²⁰

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan

²⁰Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 26.

analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.²¹

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya

²¹M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran...*, h. 21.

peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.²²

Beberapa pengertian yang dipaparkan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil perolehan pada taraf kemampuan yang telah dicapai oleh seorang individu/peserta didik pada waktu tertentu yang ditandai dengan adanya perubahan pada tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai kemudian diwujudkan dalam suatu bentuk nilai atau pernyataan.

Selaku calon guru dan guru profesional seyogyanya melihat hasil belajar dari berbagai sudut kinerja psikologis yang utuh dan menyeluruh. Sehubungan dengan ini, seorang siswa yang menempugh proses belajar , idealnya ditandai oleh munculnya pengalaman-pengalaman psikologis yang bersifat positif. Pengalaman-pengalaman yang bersifat kejiwaan

²²Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan ...*, h. 155.

tersebut diharapkan dapat mengembaangkan aneka ragam sifat, sikap, dan kecakapan yang konstruktif, bukan kecakapan yang destruktif (merusak).²³

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal seorang guru dituntut harus memiliki profesionalisme atau berkemampuan tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, hal ini diharapkan agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu demi tercapainya masyarakat bangsa yang maju.

Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ini mencakup evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pembelajaran yang bersifat terbatas, dan evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pembelajaran.

Dalam konteks evaluasi hasil pembelajaran di sekolah, dikenal adanya dua macam teknik, yaitu teknik tes dan teknik non

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, h. 63.

tes. Dengan teknik tes, maka evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah dilakukan dengan jalan menguji peserta didik. Sebaliknya, dengan teknik non tes maka evaluasi dilakukan tanpa menguji peserta didik.²⁴

Pendidikan berasal dari kata *didik* artinya *bina*, mendapat awalan *pen-* akhiran *-an*, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendididk itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya.²⁵

Pendidikan secara terminologis dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun non-formal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas,

²⁴Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Ed. I; Cet. XII; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 62.

²⁵Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 53.

berkepribadian, memiliki keterampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat.²⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁷

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Serta membiasakan siswa berakhlak mulia. Hal tersebut sesuai dengan fungsi pendidikan agama seperti yang diungkapkan Darajat, adalah untuk:

- a. Menumbuhkan rasa keimanan yang kuat
- b. Menanamkembangkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak mulia, dan

²⁶*Ibid*, h. 53.

²⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IV; Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21.

c. Menumbuhkembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai Anugrah Allah SWT.²⁸

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau perbaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai di manakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor-faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain, faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi,

²⁸Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan; Bagian 3: Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Cet. II: PT Imperial Bakti Utama, 2007), h. 3.

sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan tersedia, dan motivasi sosial.²⁹

Menurut Djamarah dalam Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu:

1) Faktor stimulus

Yang dimaksud dengan faktor stimulus adalah segala hal di luar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.

2) Faktor metode mengajar

Metode mengajar guru sangat mempengaruhi terhadap belajar siswa. Dengan kata lain metode yang dipakai guru sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar siswa.

²⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. XIV; Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1998), h. 102.

Metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

3) Faktor individual

Selain kedua faktor di atas, faktor individual sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar siswa, bahwa pertumbuhan dan usia seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu semakin dewasa pula kematangan berbagai fungsi fisiologinya.³⁰

Faktor-faktor yang ada di sekitar seorang individu mampu mempengaruhi proses belajar yang dilakukan oleh siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya. Pada umumnya hasil belajar siswa yang rendah bisa diakibatkan oleh banyak faktor, misalnya semangat belajar siswa yang kurang, sarana belajar yang kurang memadai, penggunaan metode atau strategi mengajar yang

³⁰Syafaruddin, Dkk., *Guru, Mari Kita ...*, h. 80.

tidak efektif dan bisa juga faktor guru yang kurang bersemangat dalam mengajar.

c. Prinsip-prinsip Dasar Tes Hasil Belajar

Para ahli psikologi pada umumnya sependapat bahwa prinsip-prinsip sebagai berikut ini dapat memberikan pengaruh dalam belajar di kelas:

- 1) Tujuan-tujuan pelajaran hendaklah dipahami dengan jelas
- 2) Kesiediaan siswa hendaklah siap jasmani dan rohani untuk mengambil bagian kegiatan belajar
- 3) Motivasi atau hasrat untuk belajar, motivasi mengenai *apa* yang akan dipelajari dan *mengapa* pelajaran itu dihasratkan
- 4) Aktivitas siswa hendaklah tangkas dan giat dalam belajar. Dengan kata lain, sistem sensori hendaklah giat dan proses reaktif hendaklah berenergi
- 5) Konsentrasi, konsentrasi bukan hanya berupa perhatian. Ia perlu terpusat pada tugas belajar.
- 6) Organisasi, bagian-bagian pengetahuan harus dipersiapkan sebagai keseluruhan yang

berarti. Organisasi itu adalah proses yang mengubah bahan pelajaran mentah menjadi pendekatan konstruktif terhadap tujuan pendidikan

- 7) Tanggapan, tanggapan itu dapat terlihat sebagai tindakan atau perubahan batin yang mempersiapkan organisme jasmani untuk bertindak
- 8) Pemahaman, persepsi itu hendaklah yang bermakna, berarti, bersimpul dan dapat diterapkan, yang membuat suatu pengalaman tertentu yang dapat dipahami siswa.
- 9) Praktek atau ulangan, penggunaan yang tepat ulangan akan memperkaya ingatan siswa atau mengurangi kelupaan,. Ulangan itu jangan hanya duplikasi semata, tetapi hendaklah dipahami oleh siswa akan isi ulangan tersebut.
- 10) Reaksi terhadap kegagalan, apabila seseorang gagal mencapai tujuannya, ia harus menerjemahkan kembali atau mengorganisasi kembali tingkah lakunya. Tindakan ini

penting agar ia dapat menyeleksi alternatif tujuan.³¹

Ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan di dalam menyusun tes hasil belajar agar tes tersebut benar-benar dapat mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan, atau mengukur kemampuan dan atau keterampilan siswa yang diharapkan setelah siswa menyelesaikan suatu unit pengajaran tertentu:

- 1) Tes tersebut hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar (learning outcomes) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan intruksional.
- 2) Mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan

³¹Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Ed. II; Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 25.

- 4) Didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Dibuat seandal (*reliable*) mungkin sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik.
- 6) Dogunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.³²

d. Indikator Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Yang menjadi indikator Evaluasi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok. Ukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.³³

³²Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Cet. XII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 23-25.

³³Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 253.

2. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Peserta didik didefinisikan sebagai setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan. Baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga dapat di definisikan sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Seperti potensi kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁴

Peserta didik merupakan bahan mentah di dalam sebuah proses transformasi yang disebut pendidikan, sehingga menurut beliau bahwa peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis,

³⁴Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Ed. I; Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 11.

pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang memerlukan bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan tersebut menyangkut fisik dan psikis.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang atau individu yang sedang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan baik itu pendidikan formal maupun non formal melalui proses pembelajaran pada jenjang, jalur, dan jenis pembelajaran tertentu.

b. Karakteristik peserta didik

Karakteristik peserta didik yaitu totalitas kemampuan dan perilaku yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara pembawaan dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitas dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-cita.³⁶

Dalam menganalisis peserta didik Smaldino, Lowther dan Russel, mengajukan tiga

³⁵Saifuddin Amin, *Etika Peserta Didik Menurut Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin*, (Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 24.

³⁶Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik...*, h. 19.

faktor kunci yang menentukan keberhasilan yang mencakup karakteristik umum (*general Characteristics*), kemampuan awal khusus (*soecific entry competencies*), dan gaya belajar (*learning styles*).

- 1) Karakteristik umum. Karakteristik umum seperti perbedaan budaya, suku agama, gender, dan latar belakang status sosial sangat berguna dalam mendesai pembelajaran, begitupula dengan karakteristik khusus seperti perbedaan gaya belajar, kecerdasan, termasuk lingkungan belajar, membawa dampak tersendiri dalam proses pembelajaran. Pengembangan pembelajaran harus memahami karakteristik tersebut karena anak memiliki perbedaan dalam cara belajar.
- 2) Kompetensi awal. Setelah menganalisis karakteristik umum, hal berikutnya yang paling penting adalah memahami kompetensi awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran yang diberikan. Peserta didik datang ke ruang kelas dengan membawa berbagai pengetahuan, keterampilan,

keyakinan, dan sikap yang berbeda-beda. Setelah mengukur pengetahuan dan keterampilan awal dan diketahui bahwa mereka berada dalam standar tertentu, terdapat proses potensial yang dapat memberi gambaran dan dijadikan ukuran apakah mereka dapat melanjutkan ke topik selanjutnya.

3) Gaya belajar. Gaya atau kesukaan belajar juga dipandang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Banyak orang membagi gaya belajar ke dalam empat kategori, yakni visual, auditori, peraba (*tactile*), dan kinestetik.³⁷

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran islam agar nantinya, setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran islam yang telah

³⁷Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2013), h. 119-127.

diyakini secara menyeluruh serta menjadikan ajaran-ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup dunia dan akhirat kelak. Dengan PAI akan terwujud peserta didik yang beriman dan bertakwa karena dengan pendidikan tersebut akan mempersiapkan peserta didik untuk lebih mengenali, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam.³⁸

Undang-undang Pasal 17 Ayat 2 (Nomor 20 Tahun 2003) tentang Sisdiknas bahwa:

“pendidikan dasar Berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.”³⁹

Jadi, tidak hanya mencakup pendidikan formal tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah

³⁸Muh. Judrah, *Guru Dan Pengawas Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2019), h. 13.

³⁹Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan*, BAB VI, Pasal 17, h. 10.

(MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), Melainkan juga termasuk pendidikan keagamaan, yakni Madrasah Diniyah dan Pesantren, serta pendidikan Diniyah Non formal, yakni pengajian kitab, majelis taklim, pendidikan Al-Qur'an, Diniyah Taqmiliah atau bentuk lain yang sejenis.

Sehingga dengan dimasukkannya pendidikan Agama dan keagamaan ini ke dalam undang-undang tersebut menunjukkan kesungguhan yang tinggi dari pemerintah, agar mutu pendidikan islam (termasuk pendidikan agama) dapat ditingkatkan, hal yang demikian terjadi, karena dengan dimasukkannya ke dalam undang-undang dan peraturan tersebut, berarti pendidikan agama akan mendapatkan perlakuan yang sama dengan pendidikan umum, dalam hal pendanaan, sarana dan prasarana, pembinaan, dan lain sebagainya.⁴⁰

Sehingga dapat disimpulkan Kualitas pembelajaran PAI adalah kemampuan lembaga

⁴⁰Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 52.

pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Dengan demikian, kualitas pembelajaran lebih menekankan kemampuan mengefektifkan potensi sumber pembelajaran dalam mengoptimalkan hasil belajar.⁴¹ Jika seluruh komponen pendidikan dan pengajaran dipersiapkan sebaik-baiknya maka kualitas pendidikan dengan sendirinya akan meningkat. Namun gurulah yang menjadi komponen utama dari keseluruhan komponen pendidikan. Agar sekolah yang berlabel islam mempunyai kualitas pendidikan yang baik, haruslah mempunyai strategi-strategi peningkatan kualitas pembelajaran dan pengukuran yang efektif.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, Hubungan manusia dengan sesama

⁴¹Suprihatiningsih, *Prespektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 61.

manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.⁴² Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu Al-Qur'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak, Tarikh.⁴³

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan makhluk lain dengan lingkungannya.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan adalah mengubah anak, yaitu caranya berpikir, merasa, berbuat, jadi mengubah kelakuan. Kurikulum disusun untuk mendorong anak berkembang ke arah tujuan itu. Sudah selayaknya pendidik maupun anak didik harus tau apa yang harus dicapai atau tegasnya harus diketahui dengan jelas apa yang

⁴²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 22.

⁴³*Ibid*, h. 23.

dapat dilakukan oleh murid sebagai hasil pelajaran yang tidak dapat dilakukannya sebelum ia mempelajarinya. Adanya tujuan yang jelas sekaligus memberikan ukuran tentang keberhasilan pelajaran. Bila tujuan itu tidak dapat tercapai maka ada kekurangan dalam proses mengajar-belajar itu. Secara empiris dapat dicari melalui percobaan, cara manakah yang serasi untuk mencapai hasil yang ditentukan.⁴⁴

Menurut Zakiah Daradjat dalam Nur Uhbiyati bahwa tujuan pendidikan islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola takwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa pendidikan islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran islam dalam

⁴⁴Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Cet: II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), h. 9.

berhubungan dengan Allah dan dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.⁴⁵

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁶

Ahmad D. Marimba dalam Hamdani Ihsan mengemukakan dua macam tujuan pendidikan Islam, yaitu tujuan sementara dan tujuan akhir:

⁴⁵Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), h. 41.

⁴⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 135.

- 1) Tujuan sementara yaitu sasaran sementara yang harus dicapai oleh umat islam yang melaksanakan pendidikan Islam. Tujuan sementara di sini, yaitu tercapainya berbagai kemampuan seperti kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan ilmu-ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, keagamaan, kedewasaan, jasmani-rohani dan sebagainya.
- 2) Tujuan akhir yaitu terwujudnya kepribadian muslim. Yaitu kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran islam.⁴⁷

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Serta berakhlak

⁴⁷Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. III; Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), h. 68.

mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁴⁸

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul skripsi relevan yang hampir sama dengan judul penelitian yang akan kami teliti yaitu sebagai berikut:

1. Valentine Manly Lumban Tobing, Pengaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun 2018/2019. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa:

Setelah dianalisis ternyata berdasarkan hasil perhitungan SPSS *One sample T-Tes* didapatkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig (2-tailed) <0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi proses pembelajaran dengan hasil belajar. Sehingga hipotesis yang

⁴⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 78.

peneliti ajukan diterima atau terdapat pengaruh evaluasi proses pembelajaran terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.⁴⁹

Adapun kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian Valentine Manly Lumban Tobing adalah sama-sama membahas tentang Evaluasi Hasil belajar peserta didik pada Mata pelajaran PAI.

Adapun perbedaannya terletak pada penggunaan metode penelitian di mana dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan jenis penelitian Kualitatif sedangkan penelitin Valentine Manly Lumban Tobing menggunakan metode angket dengan jenis penelitian Kuantitatif.

2. Arvynda Permatasari, Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa:

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan pengelolaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara online di SMK. Pengelolaan

⁴⁹Valentine Manly Lumban Tobing, Skripsi, *Pengaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun 2018/2019*, (Lampung: IAIN Metro, 2019), h. 6.

hasil belajar peserta didik mencakup deskripsi tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pelaporan dan menemukan faktor pendukung dan penghambat serta alternative pemecahan masalah. Rencana penelitian menggunakan penelitian kualitatif studi kasus tunggal. Lokasi penelitiannya yaitu di SMK Negeri 5 Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Temuan penelitian ini yaitu: pembentukan panitia penyelenggaraan, pembagian tugas, cara untuk *log in*, cara mengupload soal untuk guru, cara mengerjakan untuk peserta didik, pelaporan, dan pemecahan masalah pada evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*.⁵⁰

Adapun persamaan peneltian ini dengan penelitian Arvynda Permatasari adalah sama-sama membahas tentang evaluasi hasli belajar peserta didik.

⁵⁰Arvynda Permatasari, "Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online", *Universitas Negeri Malang*, Vol. XXIV. Nomor 3, 2014, h. 260.

Adapun persamaannya terletak pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik dimana penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana evaluasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 di SMP Negeri 7 sedangkan penelitian Arvynda Permatasari lebih menekankan pada bagaimana pengelolaan evaluasi hasil belajar peserta didik serta metodenya secara online.

3. Muhammad Aqsa, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Startegi Pembelajaran *Example Non Example* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Mts Nurul Hidayah Gantarang Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Nurul Hidayah Gantarang kec. Sinjai Tengah mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dari karakteristik subjek penelitian yang rata-rata di atas 80% peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang dilakukan pada siklus I dan siklus II

dimana hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi *Example Non Example* mengalami peningkatan.⁵¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Muhammad Aqsa adalah pada Penelitian di atas membahas tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi *Example Non Example*, sedangkan penelitian ini membahas tentang Evaluasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 di SMP Negeri 7 Sinjai.

Adapun Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu: penelitian di atas dan penelitian ini sama-sama membahas tentang Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵¹Muhammad Aqsa, Skripsi, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Startegi Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Mts Nurul Hidayah Gantarang Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2017), h. 15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian naturalistik, dimana penelitian naturalistik sering disebut penelitian alamiah karena situasi lapangan penelitian yang bersifat natural (wajar), apa adanya, tidak dimanipulasi, diatur atau dieksperimen atau tes. Dalam hal ini penulis bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik yang dikarenakan penulis bertemu langsung atau berhadapan langsung dengan para informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan mereka, selanjutnya penulis mendeskripsikan tentang objek yang diteliti.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument

kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.⁵²

B. Defenisi operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati oleh peneliti. Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Defenisi operasional Evaluasi Hasil Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja akademik yang dimiliki oleh peserta didik berdasarkan apa yang telah dipelajarinya selama proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Evaluasi hasil belajar dilakukan secara menyeluruh dan kontinyu dengan cara yang sesuai dengan ciri-ciri pendidikan keahlian yang bersangkutan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.15.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan respondent tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁵³

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.216.

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus berbentuk adjective, itu dikarenakan akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti dan hal itupun mempengaruhi keabsahan data yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMP Negeri 7 Sinjai.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI.

D. Tehnik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁵⁴

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
2. Teknik Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.
3. Teknik Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁵⁵ Lembar dokumentasi adalah lembar yang berisikan pencatatan data dari hasil penelitian yang diperoleh.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 308.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 329.

E. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁶ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lembar atau pedoman observasi, yaitu berdasarkan indikator yang dijadikan pedoman dalam melakukan observasi.
 1. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok. Ukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

⁵⁶ *Ibid*, h. 148.

b. Lembar atau pedoman wawancara, yaitu berdasarkan indikator yang dijadikan pedoman dalam melakukan wawancara.

1. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok. Ukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

3. Lembar atau pedoman dokumen

1. Dokumen tentang profil sekolah
2. Dokumen tentang kebijakan kepala sekolah dalam melaksanakan Evaluasi hasil belajar
3. Dokumen tentang cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik:RPP
4. Dokumen tentang kegiatan Evaluasi Hasil belajar

F. Keabsahan data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan tehnik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dilur

data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan diantara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dan memperoleh data primer dan sekunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan dengan Evaluasi hasil belajar peserta didik.

Beberapa macam triangulasi data sendiri yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori ada beberapa macam yaitu:

1. Triangulasi sumber (data)

Yaitu dilakukan metode mencocokkan atau mengecek dari hasil wawancara dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Triangulasi metode

Yaitu menganalisis hasil wawanacra dan hasil observasi.

Dari berbagai macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) dan tehnik triangulasi metode untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.

G. Tehnik analisis data

Tekhnik analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Adapun tahapan yang dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif menggunakan model interaktif yaitu:⁵⁷

1. Pengumpulan data (*Collection*)

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas dua bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat peneliti

⁵⁷ *Ibid.*,h.335.

terhadap fenomena yang dialaminya). Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat, komentar, serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

2. Reduksi data

Selanjutnya sesudah data terkumpul dibuat reduksi data, untuk menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan peneliti. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi sedangkan untuk data yang tidak ada kaitanya dengan masalah penelitian dibuang. Atau dengan kata lain reduksi data dipakai untuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajmkan dan membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data. Dengan begitu maka akan mempermudah peneliti menarik sebuah kesimpulan.

3. Penyajian data (*display*)

Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, table dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Maka dari itulah peneliti harus membuat naratif, grafik atau matriks untuk mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut. Dengan cara seperti itu maka peneliti bisa tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang bisa membosankan. Hal seperti ini dilakukan karena adada yang tersusun kurang baik dapat mempengaruhi peneliti dalam mengambil kesimpulan yang memihak dan dalam bertindak secara ceroboh, dan tidak mendasar. Mengenai display data harus didasari sebagai bagian didalam analisis data.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-

benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. Mulai dari awal penelitian, peneliti selalu ingin berusaha menemukan makna data yang terkumpul. Oleh sebab itu perlu menemukan tema, pola, persamaan, hubungan, hipotesis, hal-hal yang sering muncul dan lain-lain. Awalnya kesimpulan yang diperoleh bersifat kabur, tentatif dan diragukan, namun dengan bertambahnya data baik itu dari hasil observasi maupun wawancara dan dari diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Maka kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diklarifikasikan dan disefenisikan selama berlangsungnya penelitian.

Selanjutnya data-data yang ada disatukan kedalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip holistik dan bisa ditafsirkan tanpa adanya informasi tambahan. Data tentang informasi yang dirasa sama disatukan dalam satu kategori, sehingga memebrikan kemungkinan munculnya kategori baru dari kategori yang telah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 7 Sinjai, adapun gambaran umumnya yaitu sebagai berikut:

I. Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Sinjai
- Alamat : Jl. M. Husni Thamrin No. 1
- No. Telepon : 0482 - 21091
- Email : 40304535.sinjaikab@gmail.com
- Kode Pos : 92611
- Kecamatan : Sinjai Utara
- Kabupaten : Sinjai
- Provinsi : Sulawesi Selatan
1. NSS : 20.1 .19 12. 01. 094
 2. NPSN : 40304535
 3. Jenjang Akreditasi: Amat Baik
 4. Tahun Akreditasi : 2016
 5. Tahun didirikan : 1 9 7 9 Sebagai SMP NEGERI
7 Sinjai
 6. Tahun beroperasi: 1 9 7 9 Sebagai SMP NEGERI

7 Sinjai 2 0 1 9 sebagai SMP
Negeri 7 Sinjai sesuai Peraturan
Bupati Sinjai No. 5 tahun 2019

7. Kepemilikan tanah: Pemerintah

a. Status tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/

Akte Jual-Beli

b. Luas tanah : 9 7 0 4 m²

8. Status bangunan milik : Pemerintah

9. Luas seluruh bangunan : 4.102 m²

10. Nomor rekening Sekolah : 0258-01-011921-50-

7, a.n SMP Neg. 2
Sinjai (sesuai fotocopy
rekening) Bank BRI
Cab. Sinjai.

II. Kepala Sekolah

Nama : NASIBAH, S.Pd, M.Pd

NIP : 19650903 198703 2 015

Tempat Tanggal Lahir: Jawi-jawi, 03 September 1965

Pendidikan Terakhir : S2

No. SK Kepala Sekolah: GR. 820/10/BKD

TMT 13 Januari 2017

III. Komite Sekolah

Ketua : Drs. H. Ilham, MM

Sekretaris : Drs. Kaharuddin, MM
Bendahara : Faridah S.Pd
Anggota : 1. Drs. H. Ridwan Rahman
2. Abd. Manik
3. Abd Malik Ibrahim
4. Drs. A. Arifuddin, P

IV. Sejarah berdirinya SMP NEGERI 2 Sinjai hingga berubah menjadi SMP Negeri 7 Sinjai

SMP NEGERI 7 Sinjai awal mulanya berdiri dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP). Kemudian terintegrasi menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP NEGERI 2 Sinjai) pada tahun 1979 dengan No. SK 030/U/1979 pada tanggal 6 Maret 1979. Dan pada tahun 2019 berubah nama menjadi SMP Negeri 7 Sinjai sesuai Peraturan Bupati Sinjai Nomor 5 Tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019. Tentang Nomor Urut /Nomenklatur Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

Sekolah ini terletak di jalan M.H. Thamrin No. 1 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan dengan NSS 20.1.1912.01.094 dan NPSN 40304535

memiliki luas area seluas 9748 meter persegi.dan luas bangunan 4102 meter persegi.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, SMP Negeri 7 Sinjai berkembang dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangannya. Tentunya dilalui oleh pelaku sejarah yang berbeda-beda. Adapun kepala sekolah sejak awal berdirinya hingga saat ini adalah sebagai berikut :

1. Palulla Katutu (1979 s.d 1985)
2. Ahmad (1985 s.d 1990)
3. Drs. Baharuddin Nur (1990 s.d 1995)
4. Drs. Syamsuddin Patu (1995 s.d 2002)
5. Drs. H. Abd. Asis, M.Pd (2002 s.d 2009)
6. Drs. Arifuddin, MM (2009 s.d 2017)
7. Nasibah, S.Pd,M.Pd (2017 s.d Sekarang)

V. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi SMP Negeri 7 Sinjai

Terwujudnya lulusan yang:

”MERAH PRESTASI, UNGGUL DALAM MUTU, BERIMAN DAN BERTAKWA, BERKARAKTER SERTA BERBUDAYA LINGKUNGAN ”

Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang tergambar pada uraian berikut:

- a. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c. Ingin mencapai keunggulan
- d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
- e. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f. Mendorong warga sekolah yang religius
- g. Mewujudkan lingkungan sekolah bersih dan hijau

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut

2. Misi SMP Negeri 7 Sinjai

- a. Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik yang berwawasan kewirausahaan.
- b. Meningkatkan mutu tamatan yang siap menghadapi tantangan hidup dan kehidupan.
- c. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Meningkatkan disiplin.
- e. Meningkatkan budi pekerti/berbudaya dan berkarakter bangsa serta berwawasan lingkungan.
- f. Meningkatkan mutu pelayanan yang berwawasan kesetaraan gender.
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana yang representatif.
- h. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan lembaga pendidikan dan/ atau lembaga non pendidikan.

- i. Melaksanakan proses belajar mengajar efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran.
 - j. Melaksanakan inovasi pembelajaran berwawasan lingkungan hidup.
 - k. Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang berbudaya lingkungan hidup.
 - l. Mengupayakan sekolah yang bersih, hijau (green and clean) dengan meminimalis hasil sampah yang tidak bermanfaat dan mengurangi penggunaan plastik.
 - m. Mengupayakan pencegahan pencemaran lingkungan hidup karena sampah.
3. Tujuan SMP Negeri 7 Sinjai

Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut:

- a. Tercapainya tingkat Ketuntasan Kompetensi diatas 75% dengan rata-rata nilai 70.

- b. Tercapainya persentase kenaikan kelas kejenjang yang lebih tinggi dengan mencapai 98%.
- c. Menjuarai berbagai kompetisi OSN ditingkat Kabupaten, Propinsi bahkan tingkat Nasional.
- d. Tercapainya program tadarus Al-Quran oleh siswa yang beragama Islam dan pendalaman Kitab Suci bagi siswa nonmuslim.
- e. Tercapainya program berbagai kegiatan keagamaan seperti: Bimbingan baca tulis Al-Quran, Pesantren Kilat/ Ramadhan, dan peringatan hari besar keagamaan.
- f. Tercapainya program 7 K (Keamanan Ketertiban Keindahan Kebersihan Kenyamanan Kerindangan Kekeluargaan) sehingga sekolah menjadi kondusif.
- g. Tercapainya program 5 S (salam, salim, senyum, sapa, dan santun).
- h. Tercapainya kerja sama antar warga/keluarga besar sekolah dan lingkungan sekolah.

- i. Tercapainya proses belajar mengajar efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran.
- j. Tercapainya pengembangan inovasi pembelajaran berwawasan lingkungan hidup.
- k. Tercapainya pengelolaan yang berbudaya lingkungan hidup.
- l. Tercapainya sekolah yang bersih, hijau (Green and Clean), dengan meminimalis hasil sampah yang tidak bermanfaat.
- m. Tercapainya pencegahan pencemaran lingkungan hidup karena sampah.
- n. Tercapainya pelestarian lingkungan hidup dengan meminimalis sampah yang tidak bermanfaat.

VI. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, 2 (dua) orang guru Mata Pelajaran PAI dan 2 (dua) Orang Peserta didik dari kelas VIII 1 untuk diwawancarai. lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden Kepala Sekolah dan
Guru

No	Nama/Nip	Jabatan Guru/Gol
1.	Nasibah, S.Pd, M.Pd 19650903 198703 2 015	Kepala Sekolah Pembina TK. 1/IV b
2.	Nurhaedah, S.Pd 19621129 198301 2 003	Pembina TK. 1/IV b
3.	Dra. Hj. Maswiyah 19610525 198110 2 002	Pembina TK. 1/IV b
4.	Hj. Rahmatiah P, S.Pd 19621231 198612 2 006	Pembina TK. 1/IV b
5.	H. Mappatokkong S.Pd 19621231 198110 2 006	Pembina TK. 1/IV b
6.	Sulastri S.Pd 19631231 198612 2 006	Pembina TK. 1/IV b
7.	Hj. St. Nurbaya Ali, S.Pd 19601231 198612 2 006	Pembina TK. 1/IV b
8.	H. Ahmad Yusuf, S.Pd 19601231 198303 1 294	Pembina TK. 1/IV b
9.	Drs. Azis Mahmud 19670408 199412 1 003	Pembina TK. 1/IV b
10.	Burhanuddin. B. S.Pd 19601231 198303 1 259	Pembina TK. 1/IV b
11.	H. Idris, S.Pd, MM 19621231 198512 1 041	Pembina TK. 1/IV b
12.	Suryawati Sultan, S.Pd 19720609 199512 2 002	Pembina TK. 1/IV b
13.	Dra. Rahmawati 19671012 199802 2 007	Pembina TK. 1/IV b
14.	Firman Tah, S.Pd 19611231 198501 1 009	Pembina TK. 1/IV b

15.	Dewiyana Akbar, S.Pd 19720331 199512 2 002	Pembina TK. 1/IV b
16.	Hj. Sulastri, S.Pd 19720331 199512 2 001	Pembina TK. 1/IV b
17.	Jamaluddin S.Pd 19610917 198303 1 013	Pembina TK. 1/IV b
18.	Hj. Faridah, S.Pd 19621231 198411 2 050	Pembina TK. 1/IV b
19.	Elisabeth Sayu', S.Pd 19650221 198503 2 009	Pembina TK. 1/IV b
20.	Drs. Muhammad Jabir 19671231 199702 1 009	Pembina TK. 1/IV b
21.	Hj. St. Ramlah 19620609 198411 2 002	Pembina TK. 1/IV b
22.	Lukman, S.Pd. M.Pd 19691231 199702 1 007	Guru Pembina/IV a
23.	Muhammad Ishak, S,Pd 19650205 198803 1 017	Guru Pembina/IV a
24.	Asmila Amal, S.Pd 19810226 200604 2 007	Guru Pembina/IV a
25.	Ratnasari Sukasti Ningsih, S.Pd 19720831 200604 2 004	Guru Pembina/IV a
26.	Darnah Suandi, S.Si, S.Pd, M.Pd 19830519 200904 2 002	Penata TK. 1/III d
27.	Muzayyana, S.Si, S.Pd 19831012 200904 2 005	Penata TK. 1/III d
28.	Armawati, S.Pd 19780120 200701 2 012	Penata TK. 1/III d
29.	Musnashirah, S.Pd. I 19881201 201903 2 008	Penata Muda/III a
30.	Riskalisa S.Pd	Penata Muda/III a

	19880622 201903 2 014	
31.	Nurlisa Santi, S.Pd 19841110 201903 2 014	Penata Muda/III a
32.	Lia Amalia, S.Pd 19940414 201903 2 038	Penata Muda/III a
33.	Jumiati Iskandar, S.Si 19810105 201001 2 014	Penata TK. 1/III d
34.	Sinarti, S.Pd.I 19790816 201101 2 005	Penata/III c
35.	Baharuddin S.Pd,MM 19670904 200502 1 001	Guru Pembina TK. 1/ IV b
36.	Nirwana M, S.Pd	-
37.	Kamriati Ramli, S.Pd, M.Pd	-
38.	Amar Ma'ruf, S.Pd	-
39.	Mutmainnah, R, S.Pd	-
40.	Nurjaya, S.Pd.I	-
41.	Nurhasmiratih Hajama, S.Pd	-
42.	Abd. Halid, S.Pd	-
43.	Akhmadi Ritauddin, S.Pd	-
44.	Herawati, S.Pd, M.Pd	-
45.	Fadhilatunnisa, S.Pd	-
46.	Arman, S.Ag 19710304 199802 1 004	-

Tabel 4.2
Data Responden Peserta Didik Kelas VIII 1

No.	Nama	Kelas
1.	A. Musafir Hidayat Hasbi	VIII-1
2.	Alfin Arya Putra	VIII-1
3.	A. Izzatul Jannah	VIII-1
4.	Andi Marsha Dewi Astina	VIII-1
5.	Andi Muh. Farhan	VIII-1
6.	Asyraf A. Arifuddin	VIII-1
7.	Anugrah Pratiwi	VIII-1
8.	Ibnaty Salsabila A. Baso	VIII-1
9.	Muhammad Raihan Jabir	VIII-1
10.	M. Syahrul	VIII-1
11.	Muh. Afif Dea Pratama	VIII-1
12.	Mus'at Muafil	VIII-1
13.	Muhammad Fajar	VIII-1
14.	Muhammad Idham Ali	VIII-1

15.	Nurmagfirah Zainal	VIII-1
16.	Nurfadhilah Mahdiyah Wahyu	VIII-1
17.	Navisha Syawwaha	VIII-1
18.	Nashwa faidza islamy	VIII-1
19.	Nurfadlan Syahbana Yusuf	VIII-1
20.	Regita cahyani	VIII-1
21.	Rinjani Chersamanuru	VIII-1
22.	Suci Ramadhani	VIII-1

Sumber: Identitas Responden

B. Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil penelitian

- a. kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai

Evaluasi adalah suatu pengukuran atau kegiatan perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan. Dari situlah tujuan evaluasi tersebut agar rencana-rencana yang telah direncanakan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dan dapat diselenggarakan. Sehingga dapat diartikan bahwa hasil evaluasi itu sendiri dimaksudkan untuk perencanaan kembali lalu juga berfungsi sebagai administrasi dan juga fungsi manajemen yang terakhir.

Yaitu mengkombinasikan dan mengumpulkan data dengan standar yang sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan Permendikbud No. 53 tahun 2015 Evaluasi hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap social, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, ulangan, penugasan, tes praktek, proyek, dan portofolio yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi.⁵⁸

Evaluasi hasil belajar juga disinggung dalam Al-Qur'an Surah Al-Ankabut: 1-3) yang berbunyi:⁵⁹

أَلَمْ أَحْسِبِ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

وَ لَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَ لَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ أَنْ يَسْبِقُونَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

Artinya:

“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “kami telah beriman”, sedang mereka diuji lagi?. Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang

⁵⁸ Permendikbud, Nomor 53 tahun 2015.

⁵⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), h. 396.

yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”



Sumber: Dokumen sekolah pada tanggal 03 Agustus 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nasibah S.Pd. M.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 7 Sinjai

“Pentingnya dilaksanakan evaluasi hasil belajar adalah untuk mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik alami dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan peserta didik”.⁶⁰

Sehingga dari pernyataan tersebut ditarik kesimpulan bahwa evaluasi hasil belajar penting dilaksanakan agar suatu pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu satuan pendidikan dapat terukur dengan baik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan

⁶⁰ Nasibah, S.Pd., M.Pd ,(Kepalah Sekolah),Wawancara tanggal 03 Agustus 2020

tingkat penguasaan kompetensi, dan memperbaiki proses pembelajaran dan dari hasil evaluasi tersebut dapat ditemukan permasalahan serta dapat diketahui solusi permasalahan agar dapat terpecahkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik adalah kami memberikan kewenangan kepada guru mata pelajaran utamanya guru mata Pelajaran PAI untuk memastikan bahwa semua peserta didik mampu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁶¹

Kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 7 Sinjai dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ada dua hal yaitu:

- 1) merancang perangkat pembelajaran dan;
- 2) melaksanakan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan yang telah direncanakan untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Munashirah S.Pd.I menjelaskan bahwa bukan hanya kemampuan peserta didik yang harus dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar namun pengembangan guru dalam mengevaluasi juga diperlukan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru sehingga mampu menciptakan inovasi serta lebih kreatif dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar

⁶¹ *Ibid.*

peserta didik, serta memfasilitasi peserta didik dengan sarana-sarana belajar yang memadai.⁶²

Berdasarkan hasil observasi evaluasi hasil belajar di SMP Negeri 7 Sinjai secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana Ibu Nasibah Selaku Kepala sekolah secara terbuka selalu memberikan masukan-masukan penting kepada guru-guru mata pelajaran utamanya mata pelajaran PAI bahwa guru harus berusaha memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing agar pembelajaran tersebut dapat merangsang pola pikir peserta didik yang lebih luas sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan mereka baik kemampuan intelektual kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.



Sumber: Dokumen sekolah pada tanggal 21 September 2019

Kepala sekolah senantiasa mengontrol dan memotivasi tenaga pendidik di SMP Negeri 7 dalam hal mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Tenaga pendidik senantiasa dituntut untuk selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk memperbaharui system

⁶² Munashirah, S.Pd.I, (Guru Mata Pelajaran PAI), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2020.

pembelajaran yang akan diterapkan serta memfasilitasi tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.⁶³

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 7 Sinjai menganggap bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik utamanya pada mata pelajaran PAI sangatlah penting. Dengan demikian kepala sekolah mengontrol dan memotivasi tenaga pendidik di SMP Negeri 7 dalam hal mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Tenaga pendidik senantiasa dituntut untuk selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk memperbaharui system pembelajaran yang akan diterapkan serta memfasilitasi tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya, memberikan kewenangan kepada guru mata pelajaran utamanya guru mata Pelajaran PAI untuk memastikan bahwa semua peserta didik mampu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

- b. Cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai

peran guru dalam mengevaluasi peserta didiknya sangat penting dan membutuhkan banyak informasi tentang peserta didik yang akan dievaluasi. Tentu hal ini tidak mudah bagi seorang guru yang tidak pernah mengevaluasi peserta didiknya tetapi hal ini akan lebih mudah jika guru memahami interaksi-interaksi peserta didiknya. Hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan teknik-teknik baik dalam

⁶³ Munashirah, S.Pd.I, (Guru Mata Pelajaran PAI), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2020.

memperoleh informasi, membuat kesimpulan dan pada akhirnya mengeluarkan keputusan yang sangat baik tanpa merugikan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Nasibah S.Pd. M.Pd Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, yaitu:⁶⁴

“Guru mata pelajaran harus memperhatikan Aspek-aspek pendidikan yang sejatinya belum atau masih kurang memahami materi pembelajaran yang telah ditetapkan dan menggunakannya untuk memperbaiki pembelajaran”

Adapun kriteria evaluasi hasil belajar peserta didik sehingga pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil apabila mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing, ketika evaluasi yang diterapkan dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes yang diberikan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan kurikulum.⁶⁵

Langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik utamanya pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik adalah dengan melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian. Selain penilaian formal yang dilaksanakan di sekolah dan mengumumkan hasil implikasinya kepada peserta

⁶⁴ Nasibah, S.Pd., M.Pd ,(Kepalah Sekolah),Wawancara tanggal 03 Agustus 2020

⁶⁵ Munashirah, S.Pd.I, (Guru Mata Pelajaran PAI), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2020.

didik.⁶⁶ Misalnya dengan adanya kegiatan di luar jam pelajaran berupa pengadaan ROHIS (Rohani Islam) guna mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik sehingga pembelajaran tentang spiritual tidak hanya di dapat dalam lingkup jadwal mata pelajaran PAI itu saja tapi di luar jam itu pun peserta didik tetap diberikan kesempatan yang lebih banyak. Mengenai kecerdasan spiritual bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan menyangkut akhlak serta kepribadian peserta didik yang didalamnya berkenaan dengan sikap dan perilaku keberagamaan seseorang. Hal yang membuktikan bahwa di SMP Negeri 7 menaruh perhatian besar pada berbagai bidang guna mengembangkan aspek-aspek pengetahuan dan kemampuan peserta didik adalah dengan menghadirkan berbagai macam kegiatan. dalam bidang keagamaan yaitu Tercapainya program berbagai kegiatan keagamaan seperti: Bimbingan baca tulis Al-Quran, Pesantren Kilat/ Ramadhan, dan peringatan hari besar keagamaan, Tercapainya program tadarus Al-Quran oleh siswa yang beragama Islam dan pendalaman Kitab Suci bagi siswa nonmuslim. Dalm bidang ilmu pengetahuan (Kognitif) yaitu Menjuarai berbagai kompetisi OSN ditingkat Kabupaten, Propinsi bahkan tingkat Nasional, dan lain sebagainya.⁶⁷

⁶⁶ Nasibah, S.Pd., M.Pd ,(Kepalah Sekolah),Wawancara tanggal 03 Agustus 2020

⁶⁷ Observasi 03 Agustus 2020



Sumber: Dokumen sekolah pada tanggal 21 September 2019

Adapun cara guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 7 Sinjai yaitu dengan menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.⁶⁸ berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Munashirah cara guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik yaitu:⁶⁹

- 1) menyusun rencana evaluasi;
- 2) mengumpulkan data;
- 3) melakukan verifikasi data;
- 4) mengelolah dan menganalisis data;
- 5) menarik kesimpulan dan tindak lanjut hasil evaluasi.

c. kendala dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai

berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Nurjaya S.Pd.I Kendala yang dihadapi dalam evaluasi

⁶⁸ Nasibah, S.Pd., M.Pd ,(Kepalah Sekolah),Wawancara tanggal 03 Agustus 2020

⁶⁹ Munashirah, S.Pd.I, (Guru Mata Pelajaran PAI), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2020.

hasil belajar peserta didik adalah jumlah peserta didik yang tidak sedikit sedangkan mereka memiliki kebutuhan yang berbeda untuk meningkatkan kualitas mereka dalam belajar,⁷⁰ berupa keterbatasan waktu, jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas dan sulitnya mengarahkan siswa untuk menanamkan sikap yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁷¹ Hal ini juga diperkuat dalam wawancara kepada Nurmaghfirah Zainal yang mengatakan bahwa dalam kegiatan pengevaluasian hasil belajar peserta didik sudah sesuai hanya saja guru mata pelajaran mengalami kesulitan karena jumlah siswa yang banyak.

“sudah sesuai, walaupun kadang ada yang tidak sesuai karna teman-teman yang begitu sangat banyak sehingga kadang guru kewalahan dalam menghadapi kami.”⁷²

berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nasibah S.Pd. M.Pd dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik tidak melulu berjalan dengan halus, namun ada beberap kendala yang juga dihadapi para guru di SMP Negeri 7, yaitu:⁷³

- 1) empat aspek yang harus dinilai seperti spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang tidak bisa memberikan penilaian secara optimal karena

⁷⁰ Nurjaya S.Pd.I, (Guru Mata Pelajaran PAI), Wawancara pada tanggal 04 Agustus 2020.

⁷¹ Munashirah, S.Pd.I, (Guru Mata Pelajaran PAI), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2020.

⁷² Nurmaghfirah Zainal (Peserta Didik), wawancara pada tanggal 04 Agustus 2020.

⁷³ Nasibah, S.Pd., M.Pd ,(Kepalah Sekolah),Wawancara tanggal 03 Agustus 2020

banyaknya jumlah peserta didik dengan bakat dan minat yang berbeda;

- 2) Guru menaikkan nilai raport hasil belajar peserta didik dengan tujuan agar siswanya dapat tuntas semua dalam mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sehingga nilai yang diterima siswa bukan nilai asli dari hasil belajar siswa itu sendiri;
- 3) Guru tidak melakukan perubahan dalam penyampaian materi kepada siswanya;
- 4) Nilai hasil belajar siswa rendah yang dipengaruhi strategi belajar guru kurang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran dan lain sebagainya.



Sumber: Dokumen sekolah pada tanggal 21 September 2019

Jadi dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi pendidik dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik yaitu aspek-aspek yang harus dinilai seperti spiritual, sosial, pengetahuan, dan

keterampilan yang tidak bisa memberikan penilaian secara optimal karena banyaknya jumlah peserta didik dengan bakat dan minat yang berbeda, Guru menaikkan nilai raport hasil belajar peserta didik dengan tujuan agar siswanya dapat tuntas semua dalam mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sehingga nilai yang diterima siswa bukan nilai asli dari hasil belajar siswa itu sendiri, Guru tidak melakukan perubahan dalam penyampaian materi kepada siswanya, Nilai hasil belajar siswa rendah yang dipengaruhi strategi belajar guru kurang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran dan lain sebagainya.

2. Pembahasan penelitian

- a. kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai

Berdasarkan paparan dari hasil observasi dan hasil wawancara evaluasi hasil belajar di SMP Negeri 7 Sinjai secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. dimana Ibu Nasibah Selaku Kepala sekolah secara terbuka selalu memberikan masukan-masukan penting kepada guru-guru mata pelajaran utamanya mata pelajaran PAI bahwa guru harus berusaha memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing agar pembelajaran tersebut dapat merangsang pola pikir peserta didik yang lebih luas sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan mereka baik kemampuan intelektual kognitif, afektif maupun

psikomotoriknya. Kepala sekolah senantiasa mengontrol dan memotivasi tenaga pendidik di SMP Negeri 7 dalam hal mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Tenaga pendidik senantiasa dituntut untuk selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk memperbaharui system pembelajaran yang akan diterapkan serta memfasilitasi tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 7 Sinjai menganggap bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik utamanya pada mata pelajaran PAI sangatlah penting. Dengan demikian Kebijakan kepala sekolah adalah mengontrol dan memotivasi tenaga pendidik di SMP Negeri 7 dalam hal mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Tenaga pendidik senantiasa dituntut untuk selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk memperbaharui system pembelajaran yang akan diterapkan serta memfasilitasi tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya, memberikan kewenangan kepada guru mata pelajaran utamanya guru mata Pelajaran PAI untuk memastikan bahwa semua peserta didik mampu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

- b. cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai

Berdasarkan paparan dari hasil observasi dan hasil wawancara Langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik utamanya pada ranah kognitif, afektif

dan psikomotorik adalah dengan melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian. Selain penilaian formal yang dilaksanakan di sekolah dan mengumumkan hasil implikasinya kepada peserta didik. Adapun cara guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 7 Sinjai yaitu dengan menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu. berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Munashirah cara guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik yaitu:

- 1) menyusun rencana evaluasi;
- 2) mengumpulkan data;
- 3) melakukan verifikasi data;
- 4) mengolah dan menganalisis data;
- 5) menarik kesimpulan dan tindak lanjut hasil evaluasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa adapun yang harus diperhatikan dalam cara guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik yaitu dengan menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu, yaitu dengan menyusun rencana evaluasi, mengumpulkan data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan tindak lanjut hasil evaluasi dengan melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang baik maka pembelajaran tersebut akan didapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

- c. kendala dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai

Berdasarkan paparan dari hasil observasi dan hasil wawancara Kendala yang dihadapi dalam evaluasi hasil belajar peserta didik adalah jumlah peserta didik yang tidak sedikit sedangkan mereka memiliki kebutuhan yang berbeda untuk meningkatkan kualitas mereka dalam belajar, berupa keterbatasan waktu, jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas dan sulitnya mengarahkan siswa untuk menanamkan sikap yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dalam wawancara kepada Nurmaghfirah Zainal yang mengatakan bahwa dalam kegiatan pengevaluasian hasil belajar peserta didik sudah sesuai hanya saja guru mata pelajaran mengalami kesulitan karena jumlah siswa yang banyak

Jadi penulis menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi pendidik dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik yaitu aspek-aspek yang harus dinilai seperti spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang tidak bisa memberikan penilaian secara optimal karena banyaknya jumlah peserta didik dengan bakat dan minat yang berbeda, Guru menaikkan nilai raport hasil belajar peserta didik dengan tujuan agar siswanya dapat tuntas semua dalam mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sehingga nilai yang diterima siswa bukan nilai asli dari hasil belajar siswa itu sendiri, Guru tidak melakukan perubahan dalam penyampaian materi kepada siswanya, Nilai hasil belajar siswa rendah yang dipengaruhi strategi belajar guru kurang sesuai

dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diketahui bahwa Evaluasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 dapat disimpulkan:

1. kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai yaitu kepala sekolah di SMP Negeri 7 Sinjai menganggap bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik utamanya pada mata pelajaran PAI sangatlah penting. Dengan demikian Kebijakan kepala sekolah adalah mengontrol dan memotivasi tenaga pendidik di SMP Negeri 7 dalam hal mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Tenaga pendidik senantiasa dituntut untuk selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk memperbaharui system pembelajaran yang akan diterapkan serta memfasilitasi tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya, memberikan kewenangan kepada guru mata pelajaran utamanya guru mata Pelajaran PAI untuk memastikan bahwa semua peserta didik mampu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai yaitu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu, yaitu dengan menyusun

rencana evaluasi, mengumpulkan data, melakukan verifikasi data, mengelolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan tindak lanjut hasil evaluasi dengan melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang baik maka pembelajaran tersebut akan didapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. kendala dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai yaitu aspek-aspek yang harus dinilai seperti spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang tidak bisa memberikan penilaian secara optimal karena banyaknya jumlah peserta didik dengan bakat dan minat yang berbeda, Guru menaikkan nilai raport hasil belajar peserta didik dengan tujuan agar siswanya dapat tuntas semua dalam mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sehingga nilai yang diterima siswa bukan nilai asli dari hasil belajar siswa itu sendiri, Guru tidak melakukan perubahan dalam penyampaian materi kepada siswanya, Nilai hasil belajar siswa rendah yang dipengaruhi strategi belajar guru kurang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran dan lain sebagainya.

B. Saran

saran untuk perbaikan kedepannya dalam Evaluasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai :

1. Bagi sekolah

Diharapkan dari penelitian ini sebagai bahan Evaluasi hasil belajar peserta didik yang sudah terlaksana di SMP Negeri 7 Sinjai

2. Bagi guru

Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran terhadap guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik sehingga pendidik/guru mampu mengembangkan alat-alat evaluasi untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, perilaku serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara komprehensif dan transdental.

3. Bagi peserta didik

Selalu menaati peraturan dan mengikuti kegiatan yang ada di sekolah agar mampu meningkatkan hasil belajar utamanya pada mata pelajaran PAI.

4. Bagi peneliti yang lain

Selalu perhatikan hal-hal kecil yang mampu berdampak besar bagi perkembangan Evaluasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006.
- Abdurrahman Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ed. I; Cet. XII; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Arvynda Permatasari, "Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online", *Universitas Negeri Malang*, Vol. XXIV. Nomor 3, 2014.
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali: Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV Penerbit J-Art, 2004.
- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Cet. VIII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Muhammad Aqsa, Skripsi, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Startegi Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Mts Nurul Hidayah Gantarang Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai, Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2017.
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2013.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Ed. Revisi. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet. XII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Psikologi Pendidikan*, Cet. XIV; Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, Ed. I; Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Cet. VIII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. IV; Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sadiman. Arif F., *Media Pendidikan :Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Ed. I; Cet. VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

- Saifuddin Amin, *Etika Peserta Didik Menurut Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin*, Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 27; Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- Syafaruddin, Dkk., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan; Bagian 3: Pendidikan Disiplin Ilmu*, Cet. II; PT Imperial Bakti Utama, 2007.
- Valentine Manly Lumban Tobing, Skripsi, *Pengaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun 2018/2019*, Lampung: IAIN Metro, 2019.
- Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Ed. II; Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Zulkifli Matondang Dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. I; Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII 1 SMP NEGERI 7 SINJAI

VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM	KET.
Hasil Belajar Peserta Didik		<ul style="list-style-type: none">Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok. Ukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal	1-10	Wawancara

		(KKM)		
		<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok 		

Sinjai, 03 Agustus 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ismail, M.Pd.
NIDN: 2110058301

Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2115058702

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 945 508

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala sekolah

1. Data pribadi

Nama : Nasibah, S.Pd. M.Pd
Nip : 19650903 198703 2 015
Tempat tanggal lahir : Jawi-jawi, 03 September 1965
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : PNS

2. Daftar pertanyaan

- 1) Bagaimana pentingnya dilaksanakan Evaluasi hasil belajar peserta didik di sekolah utamanya di SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: untuk mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik dialami, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan peserta didik.

- 2) Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: memberikan kewenangan kepada guru mata pelajaran utamanya guru mata Pelajaran PAI untuk memastikan bahwa semua peserta didik mampu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

- 3) Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi hasil belajar beserta didik?

Jawaban: memperhatikan aspek pendidikan yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki pembelajarannya.

- 4) Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik utamanya di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: kendala yang dihadapi yaitu

- 5) empat aspek yang harus dinilai seperti spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang tidak bias memberikan penilaian secara optimal karena banyaknya jumlah peserta didik dengan bakat dan minat yang berbeda;
 - 6) Guru menaikkan nilai raport hasil belajar peserta didik dengan tujuan agar siswanya dapat tuntas semua dalam mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sehingga nilai yang diterima siswa bukan nilai asli dari hasil belajar siswa itu sendiri;
 - 7) Guru tidak melakukan perubahan dalam penyampaian materi kepada siswanya;
 - 8) Nilai hasil belajar siswa rendah yang dipengaruhi strategi belajar guru kurang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran dan lain sebagainya.
- 5) Bagaimana langkah-langkah pengevaluasian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 7 Sinjai?
Jawaban: menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.
- 6) Bagaimana kriteria evaluasi hasil belajar beserta didik sehingga pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil?
Jawaban: mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing.
- 7) Kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Jawaban: merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

- 8) Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik utamanya pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik ?

Jawaban: melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian. Selain penilaian formal yang dilaksanakan di sekolah dan mengumumkan hasil implikasinya kepada peserta didik.

- 9) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: secara aktif membantu peserta didik dalam proses belajar.

- 10) Bagaimana saran kepala sekolah kepada para guru utamanya guru mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ?

Jawaban: mengarahkan kepada guru mata pelajaran bahwa berikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.

Sinjai, 02 Agustus 2020

Informan

(_____)

B. Guru

1. Data pribadi

Nama : Munashirah, S.Pd.I
Nip : 19881201 201903 2 008
Tempat tanggal lahir : Maros, 1 Desember 1988
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru

2. Daftar pertanyaan

- 1) Bagaimana pentingnya dilaksanakan Evaluasi hasil belajar peserta didik di sekolah utamanya di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: evaluasi hasil belajar sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu system pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Karena bila seorang pendidik tidak melakukan evaluasi, sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang system pembelajaran. Sehingga peserta didik bisa saja merasa bosan dengan system belajar yang terus menerus sama.

- 2) Bagaimana Kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: kepala sekolah senantiasa mengontrol dan memotivasi tenaga pendidik di SMP Negeri 7 dalam hal mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Tenaga pendidik senantiasa dituntut untuk selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk memperbaharui system pembelajaran yang akan diterapkan serta memfasilitasi tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.

- 3) Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi hasil belajar beserta didik?

Jawaban: memperhatikan kekurangan dan kelemahan evaluasi yang pernah digunakan, membuat program evaluasi yang akan diterapkan, dan mempersiapkan sarana pendidikan yang diperlukan, seperti buku-buku yang berhubungan dengan masalah evaluasi.

- 4) Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: keterbatasan waktu, jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas dan sulitnya mengarahkan siswa untuk menanamkan sikap yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 5) Bagaimana langkah-langkah pengevaluasian hasil belajar peserta didik di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: menyusun rencana evaluasi, mengumpulkan data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan tindak lanjut hasil evaluasi.

- 6) Bagaimana kriteria evaluasi hasil belajar beserta didik sehingga pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil?

Jawaban: ketika evaluasi yang diterapkan dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes yang diberikan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan kurikulum.

- 7) Kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Jawaban:dengan melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru sehingga mampu menciptakan inovasi serta lebih kreatif dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta memfasilitasi peserta didik dengan sarana-sarana belajar yang memadai.

- 8) Bagaimana langkah-langkah Guru mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik utamanya pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik ?

Jawaban: senantiasa menciptakan media-media pembelajaran yang menarik dengan menghubungkan pada hal-hal factual yang dialami siswa dalam kesehariannya sehingga peserta didik tidak monoton dalam proses pembelajaran dan mereka mampu menganalisis serta menyelesaikan masalah yang mereka alami dikaitkan dengan materi yang diberikan.

- 9) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik utamanya pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 di SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: peserta didik kelas VIII 1 sangat antusias dan semangat karena mereka dilibatkan langsung bukan hanya sebagai pendengar di dalam kelas. Sehingga mereka mampu memahami materi yang diberikan.

- 10) Bagaimana saran guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik utamanya pada mata Pelajaran PAI di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban:mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan kondisi dan

minat peserta didik, serta mengintegrasikan variasi mengajar dengan pendekatan individual, keterbukaan dan keteladanan.

Sinjai, 02 Agustus 2020

Informan

(_____)

1. Data pribadi

Nama : Nurjaya S.Pd.I
Nip : -
Tempat tanggal lahir : Sinjai, 01 Desember 1988
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru

2. Daftar pertanyaan

- 1) Bagaimana pentingnya dilaksanakan Evaluasi hasil belajar peserta didik di sekolah utamanya di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: evaluasi pembelajaran sangat diperlukan karena di dalamnya terdapat kegiatan mengukur dan menelaah sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam suatu pembelajaran.

- 2) Bagaimana Kebijakan kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: kepala sekolah senantiasa memberikan dorongan-dorongan dan memotivasi para guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran semaksimal mungkin agar peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang sama.

- 3) Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik?

Jawaban: memperhatikan hal-hal yang dirasa kurang pada peserta didik yang mengakibatkan mereka lambat dalam memahami pembelajaran.

- 4) Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: jumlah peserta didik yang tidak sedikit sedangkan mereka memiliki kebutuhan yang berbeda untuk meningkatkan kualitas mereka dalam belajar.

- 5) Bagaimana langkah-langkah pengevaluasian hasil belajar peserta didik di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: menyusun perencanaan evaluasi, mengumpulkan data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan tindak lanjut hasil evaluasi.

- 6) Bagaimana kriteria evaluasi hasil belajar beserta didik sehingga pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil?

Jawaban: apabila dalam evaluasi hasil belajar tersebut kita sebagai guru mampu menemukan masalah dan memecahkan permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam belajar.

- 7) Kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Jawaban: menciptakan kegiatan-kegiatan yang mampu menunjang perkembangan kemampuan, pengetahuan serta keterampilan peserta didik.

- 8) Bagaimana langkah-langkah Guru mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik utamanya pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik ?

Jawaban: melaksanakan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton di dalam kelas sehingga peserta didik tidak akan mudah merasa jenuh.

9) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik utamanya pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 di SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 7 mengalami peningkatan yang baik karena mereka antusias dalam mengikuti mata pelajaran.

10) Bagaimana saran guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik utamanya pada mata Pelajaran PAI di kelas VIII 1 SMP Negeri 7 Sinjai?

Jawaban: saya berharap media dalam pembelajaran PAI semakin dikembangkan dan menjadi semakin menarik agar siswa semakin tertarik dalam mengikuti mata pelajaran PAI.

Sinjai, 02 Agustus 2020

Informan

(_____)

C. Peserta didik

1) Identitas Peserta Didik

Nama : Nurmaghfira Zainal
NIS : 11062
Kelas : VIII 1
Jenis kelamin : Perempuan

2) Daftar pertanyaan

- 1) bagaimana pentingnya evaluasi hasil belajar menurut anda?

Jawab: penting, supaya kita bisa tau kemampuan kita dalam belajar.

- 2) Apakah pengevaluasian yang dilaksanakan guru di dalam kelas sudah sesuai dengan bakat dan minat anda?

Jawab: sudah sesuai, walaupun kadang ada yang tidak sesuai karna teman-teman yang begitu sangat banyak sehingga kadang guru kewalahan dalam menghadapi kami.

- 3) apakah anda merasa terbantu dengan adanya evaluasi hasil belajar?

Jawab: iya karna dengan begitu saya bias tau letak kelemahan atau kekurangan serta kelebihan saya dalam belajar dimana.

- 4) apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran?

Jawab: iya saya merasa sedikit bosan jika belajar dengan cara yang sama berulang-ulang.

- 5) bagaimanakah cara anda memfokuskan diri dalam belajar?

Jawab: saya berusaha tidak memperdulikan teman-teman yang mengganggu pada waktu pelajaran berlangsung.

- 6) apakah anda merasa sedih ketika mendapatkan nilai dibawah KKM?

Jawab: iya karna saya sudah berusaha keras agar nilai saya bias tuntas dan tinggi.

- 7) apakah kendala yang anda hadapi dalam belajar?

Jawab: saya mudah merasa bosan.

- 8) apakah suasana di dalam kelas memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan pengetahuan anda?

Jawab: iya berpengaruh, supaya lebih menarik.

- 9) apakah ada kegiatan seperti ekstrakurikuler di sekolah yang anda ikuti?

Jawab: iya saya ikut Rohis (Rohani Islam).

- 10) Bagaimana suasana belajar yang membuat anda merasa nyaman di dalam kelas?

Jawab: yang menarik dan tidak membosankan, guru juga adil dalam memberi nilai.

Sinjai, 02 Agustus 2020

Informan

(_____)

1) Identitas Peserta Didik

Nama : Rismawati
NIS : 11067
Kelas : VIII 1
Jenis kelamin : Perempuan

2) Daftar pertanyaan

- 1) bagaimana pentingnya evaluasi hasil belajar menurut anda?

Jawab: agar kita tau nilai kita dalam belajar

- 2) Apakah pengevaluasian yang dilaksanakan guru di dalam kelas sudah sesuai dengan bakat dan minat anda?

Jawab: sudah sesuai, karna guru membimbing kami dengan baik dan sabar kami juga mampu belajar dengan baik.

- 3) apakah anda merasa terbantu dengan adanya evaluasi hasil belajar?

Jawab: iya karna saya bias memperbaiki kembali kekurangan saya dalam belajar.

- 4) apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran?

Jawab: iya saya merasa susah dalam belajar utamanya dalam hal memahami sesuatu dengan cepat.

- 5) bagaimanakah cara anda memfokuskan diri dalam belajar?

Jawab: saya belajar dengan tekun dan memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas.

- 6) apakah anda merasa sedih ketika mendapatkan nilai dibawah KKM?

Jawab: iya karna saya sudah berusaha dengan kemampuan saya sendiri.

7) apakah kendala yang anda hadapi dalam belajar?

Jawab: saya mudah merasa bosan dan susah memahami materi yang diajarkan.

8) apakah suasana di dalam kelas memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan pengetahuan anda?

Jawab: berpengaruh, karna saya menyukai pembelajaran yang menyenangkan.

9) apakah ada kegiatan seperti ekstrakurikuler di sekolah yang anda ikuti?

Jawab: iya saya ikut Rohis (Rohani Islam).

10) Bagaimana suasana belajar yang membuat anda merasa nyaman di dalam kelas?

Jawab: pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat kami bosan.

Sinjai, 02
Agustus
2020

Informa

n

(

)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi pada saat wawancara Kepala sekolah di SMP Negeri 7 Sinjai



Dokumentasi pada saat wawancara Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Sinjai



**Dokumentasi suasana di dalam kelas VIII 1 SMP Negeri 7
Sinjai**



**Dokumentasi kegiatan evaluasi hasil belajar peserta didik di
kelas VIII 1**

SMP Negeri 7 Sinjai



Dokumentasi Chat dengan Peserta didik Kelas VIII 1

BIODATA PENULIS

Nama : **Supriadi**

NIM : 160101007

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 30 Desember 1997

Alamat : Jalan : Pendidikan
Desa : Baru
Kecamatan : Sinjai Tengah
Kabupaten : Sinjai

Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
2. HIMAPRODI PAI , tahun 2017-2019

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 176 Bulu

2. SLTP/MTs : SMP Negeri 3 Sinjai

3. SMU/SMA : SMA Negeri 3 Sinjai

4. DI/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 082352553214

Email : Supriadii2202@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah : SUARDI
Ibu : CAHAYA